

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan, analisis dan interpretasi data pada penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil interpretasi pada penampang lintasan pertama (gambar 4.2) dan kedua (gambar 4.3) terdeteksi sebaran air panas di sekitar sumber tidak kontinu dan potensi air panas masih kecil. Diduga air panas yang muncul ke permukaan dikarenakan adanya rekahan batuan di bawah permukaan.
2. Lapisan batuan yang berpotensi mengandung fluida geothermal adalah lapisan tanah lempung dan batuan pasir yang memiliki harga $6,43 - 11,7 \Omega m$ pada lintasan pertama di kedalaman $1,25 - 5,38$ meter dan $4,40 - 8,65$ pada lintasan kedua dengan kedalaman $1,25 - 6,38$ meter.
3. Dari hasil penelitian, nilai resistivitasnya kecil di karenakan daerah penelitian merupakan aliran sungai.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Dilihat dari pola penyebaran fluida geothermal, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas daerah pengambilan data sehingga potensinya akan lebih terlihat.
2. Pemodelan penampang bawah permukaan untuk air panas (*hidrothermal*) atau struktur bawah permukaan dapat dikembangkan dalam pemodelan secara tiga dimensi menggunakan *software Res3dinv* sehingga diperoleh gambaran aliran air panas yang lebih baik.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian dengan menggunakan metode geofisika yang lain dan juga diperlukan serangkaian survei seperti survei geokimia survei geologi dan survei hidrogeologi sehingga informasi yang diperoleh akan lebih akurat.